

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan dapat di ambil kesimpulan diantaranya:

1. Dalam hal pembentukan perilaku keagamaan yang dilakukan oleh siswa dan kegiatan ini tidak lepas dari peran guru agama serta bapak ibu guru itu sendiri yaitu:
 - a. Mulai dari pengajian Al-quran rutin setiap hari jumat.
 - b. Perayaan hari-hari besar .
 - c. Kegiatan kultum setelah melaksanakan Sholat dzuhur berjamaah.
2. Faktor pendukung dalam pembentukan perilaku keagamaan di MAN 1 Panyabungan adalah:
 - a. Kemauan siswa Tinggi
 - b. Pengaruh Lingkungan sekolah
 - c. Dukungan pihak sekolah yang Baik
3. Faktor penghambat dalam pembentukan perilaku keagamaan di MAN 1 Panyabungan adalah:
 - a. Kemampuan ekonomi siswa masih relative rendah, sehingga tidak dapat menggunakan waktu kerja untuk melakukan pengajian, untuk menambah ilmu.
 - b. Kesediaan waktu yang digunakan untuk mengaji/menambah ilmu agama, sangat minim akibat tingkat keletihan yang tinggi karena pada pagi sampai siang hari, bekerja dengan menggunakan fisik dan tanpa istirahat sampai sore hari.
 - c. Pemahaman yang minim oleh siswa tentang pentingnya ilmu agama untuk kehidupan dunia dan akhirat.

B. Saran

1. Diharapkan kepada Para tdewan guru untuk terus membina keagamaan masyarakat serta terus mencari alternatif proses membina keagamaan

sehingga masyarakat lebih antusias dan menyadari akan pentingnya pengetahuan agama untuk bekal dunia serta akhirat.

2. Diharapkan juga kepala sekoalah serta aparat desa agar selalu senantiasan meningkatkan pembinaan dalam membina keagamaan masyarakat.
3. Diharapkan kepada siswa agar antusias mengikuti setiap kegiatan khususnya dalam hal pembinaan keagamaan yang dilaksanakan oleh pihak sekoalah.

DAFTAR PUSTAKA

- A.Qodry.Azizy,2004.Melawan Globalisasi Reinterpretasi Ajaran Islam,
(Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Azyumardi Azra,1999.Pendidikan Islam Tradisi dan Modernisasi Menuju
Millenium Baru,(Jakarta: Logos wacana Ilmu).
- Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2006)
- Dhofier,Zamakhsyari,1982. *Tradisi Pesantren Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*, Jakarta: LP3ES.
- Departemen Agama RI, *Al-Quran Dan Terjemahan* (Bandung 2004)
- Hasbullah,1996. Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia; Lintas Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan, (Jakarta: Raja Gafindo Persada).
- Haedari,Amin.dkk,2005,*Masa Depan Pesantren dalam Tantangan Modernitas dan Tantangan Komplexitas Global*, Jakarta:IRD PRESS
- Imam Bawani, 1993. Tradisionalisme dalam Pendidikan Islam: Studi tentang Daya Tahan Pesantren Tradisional, (Surabaya: Al-Iklas).
- Lexi J.Moleong, 2000.Metodelogi Penelitian kualitatif, (Bandung: Rosda Karya)
- M.Arifin,1991.Kapita Selekta Pendidikan (Agama dan Umum),(Jakarta: Bumi Aksara).
- Mujamil,Qomar.2002.*Pesantren Dari Tranformasi Metode Menuju Demokrasi Instuisi*. Jakarta : Erlangga
- Miriam Budiardjo. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, (Jakarta PT. Gramedia Pustaka, 1972)

- Nasution. Sosiologi Pendidikan . (Jakarta : PT. Bumi Aksara. 2010).
- Philipus, & Nurul Aini. 2006. Sosiologi dan Politik, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Ridwan,Nasir,2005,*Mencari Tipologi Format Pendidikan Ideal*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rofiq, dkk, *Pemberdayaan Pesantren*, 2005, Yogyakarta: LKIS Penlangi Aksara.
- Soekanto, Soerjono. 2003. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Surbakti. *Memahami Ilmu Politik*, PT. Grasindo, Jakarta
- Suarsimi Arikunto,2006. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,(Jakarta: Rineka Cipta).
- Sanapiah Faisal,2005. Format-Format Penelitian Sosial, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Yasmadi,2002. Modernisasi Pesantren Kririk Nurcholis Madjid terhadap pendidikan Islam Tradisional,(Jakarta: Ciputat Press).
- Yacub,1984.Pondok Pesantren dan pembagunan Masyarakat Desa, (Bandung: Angkasa).
- W.J.S Poerwardamita,1982. Kumus Umum Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka)
- Internet**
- Arisandi. Com diakses pada tanggal 6 Maret 2018
 “FungsiAgamaBagiMasyarakat”.<http://yanezzcihuy.wordpress.com/2011/01/01/fungsi-agama-bagi-masyarakat/> (Diakses tanggal 1 Maret 2018).